ABSTRAK

Perbedaan Keterampilan Menulis Berita dengan Metode Langsung Berbasis Media Audio Visual dan Media Gambar Serial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

Skripsi: FBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.2014. Penulis; Aneke Fitri, 2010-17333.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang belum terampil menulis berita dengan baik. *Kedua*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarangnya siswa melakukan latihan menulis berita, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Ketiga*, cara mengajar guru masih kurang menarik karena guru hanya menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi. *Keempat*, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis berita dengan metode langsung berbasis media audio visual dan media gambar serial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis berita. Kedua, metode langsung berbasis media audio visual. *Ketiga*, metode langsung berbasis media gambar serial. *Keempat*, perbedaan keterampilan menulis berita dengan metode langsung berbasis media audio visual dan media gambar serial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis berita dengan metode langsung berbasis media audio visual dan media gambar serial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis berita dengan metode langsung berbasi media audio visual dan media gambar serial. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis berita dengan metode langsung berbasis media audio visual berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis berita dengan metode langsung berbasis media gambar serial berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ditolak pada taraf signifikansi 95% dan dk =n1 + n2 – 2, karena thitung < ttabel (0,42<1,61). Dari hasil uji hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis berita dengan metode langsung berbasis media audio visual dan media gambar serial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Hal tersebut berarti bahwa metode langsung berbasis media audio visual dan metode langsung berbasis media gambar serial sama-sama bagus digunakan dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.